

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN *YOUTUBE* PADA PERKEMBANGAN
BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI DI DESA SIMANGAMBAT
KECAMATAN TAMBANGAN**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Suatu Syarat Untuk Memperolah Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**OLEH :
PUTRI KESAWAN
NIM : 22030013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN *YOUTUBE* PADA PERKEMBANGAN
BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI DI DESA SIMANGAMBAT
KECAMATAN TAMBANGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**Putri Kesawan
NIM. 22030013**

Pembimbing I

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199106082019032018

Pembimbing II

Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Putri Kesawan, Nim: 22030013, dengan Judul "Problematika Penggunaan Youtube terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

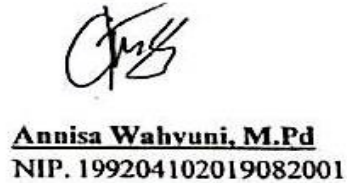
Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Pembimbing II

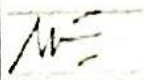


Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Problematika Penggunaan YouTube Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan"** atas nama **Putri Kesawan**, Nim. **22030013**, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Agustus 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, S.Ag, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua/ Merangkap Penguji I		31/08/26
2	Drs. Mukhlis, M.S.I NIP. 1963090819920221001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		27/08/26
3	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji III		27/08/26
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199106082019032018	Penguji IV		31/08/26



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putri Kesawan

Nim : 22030013

Tempat/tanggal lahir : Tambangan, 27 Januari 2004

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Tambangan Jae

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "problematika penggunaan YouTube terhadap perkembangan bahasa ekspresif nak usia ini di desa Simangambat kecamatan Tambangan kabupaten Mandailing natal" adalah benar karya asli saya. kecuali kutipan kutipan yang i sebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026



Putri Kesawan
NIM. 22030013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Nomor : Panyabungan, 2026
Lampiran :
Perihal : Skripsi a.n
Putri Kesawan
Kepada:
Yth Bapak Ketua STAIN MADINA
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

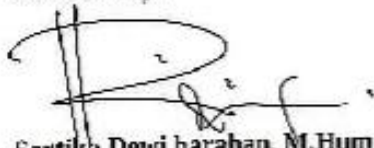
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Putri Kesawan NIM. 22030013** yang berjudul "**Problematika penggunaan YouTube terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsi dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum

NIP. 199106082019032018

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd

NIP. 199204102019082001

STAIN MADINA

MOTTO

“Hidup adalah anugerah, jadikan setiap hari berarti.”



ABSTRAK

Putri Kesawan Lubs, NIM 22030013. Problematika Penggunaan YouTube terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di Desa Simangambat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan *YouTube* yang semakin dekat dengan kehidupan anak usia dini, baik sebagai sarana hiburan maupun sumber stimulasi bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan *YouTube*, problematika yang muncul terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak, serta peran orang tua dalam mengontrol dan mendampingi penggunaan *YouTube*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Desa Simangambat, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal. Subjek penelitian terdiri atas anak usia dini dan orang tua. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak menggunakan *YouTube* terutama untuk hiburan dengan konten berupa animasi, lagu, cerita, dan video anak. Penggunaan *YouTube* dapat memberikan tambahan kosakata dan stimulasi bahasa, tetapi juga ditemukan problematika berupa berkurangnya interaksi komunikasi, kurangnya respons ketika anak dipanggil, kesulitan menghentikan penggunaan telepon genggam, serta kecenderungan meniru bahasa dari tayangan. Peran orang tua dilakukan melalui pengawasan konten, pembatasan waktu, pemberian arahan, dan pendampingan. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *YouTube* tidak semata-mata berdampak negatif, tetapi sangat dipengaruhi oleh pola penggunaan, durasi, konten, pendampingan, dan kesempatan anak berinteraksi secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan *YouTube* perlu dilakukan secara seimbang agar dapat memberikan manfaat tanpa mengurangi kesempatan anak mengembangkan bahasa ekspresifnya.

.Kata Kunci: Problematika, *YouTube*, Bahasa Ekspresif, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Putri Kesawan Lubis, NIM 22030013. *Issues Regarding YouTube Usage and Early Childhood Expressive Language Development in Simangambat Village, Tambangan District. This research is motivated by the increasingly close relationship between YouTube usage and the lives of young children, serving as both a means of entertainment and a source of language stimulation. The study aims to identify YouTube usage patterns, the issues arising regarding children's expressive language development, and the role of parents in monitoring and supervising YouTube usage. This study employs a **qualitative approach with descriptive research methods**. It was conducted in Simangambat Village, Tambangan District, Mandailing Natal Regency. The research subjects consisted of young children and their parents. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and subsequently analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results indicate that children use YouTube primarily for entertainment, consuming content such as animations, songs, stories, and children's videos. While YouTube usage can provide vocabulary enrichment and language stimulation, issues were also identified, including reduced communicative interaction, a lack of response when called, difficulty stopping mobile phone use, and a tendency to mimic language from the videos. Parental involvement takes the form of content monitoring, time limits, guidance, and supervision. The findings suggest that YouTube usage does not have solely negative impacts; rather, the outcome is heavily influenced by usage patterns, duration, content, supervision, and opportunities for direct interaction. Therefore, a balanced approach to YouTube usage is necessary to ensure benefits are gained without diminishing children's opportunities to develop their expressive language skills.*

Keywords: Issues, YouTube, Expressive Language, Early

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang maha kuasa, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati, Peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Teruntuk cinta pertamaku dan panutanku alm. Ayah saya Karsian Lubis beliau memang tidak menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi ini ,namun beliau menemani penulis dari jauh ,namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan bagi penulis, terimakasih atas doa doanya walaupun sudah jauh disana ,Alhamdulillah ,penulis kini telah sampai yang di titik yang pernah ayah ingin kan , tetap doakan penulis dari jauh ,semoga Allah SWT menempatkan bapak di tempat terbaik di sisinya Amin ya Rabbal'Alamin
2. Teruntuk ibunda Tercinta Siti Naesah yang telah memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti, pengorbanan, motivasi, serta dukungan moral maupun material dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan keikhlasan yang tidak akan pernah mampu saya balas dengan apa pun. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ibu. Hidup lebih lama lagi ibu
3. Untuk ibu Sartika Dewi Harahap,M.Hum Dosen Pembimbing saya, sosok yang tidak hanya memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga mengajarkan arti ketekunan, tanggung jawab, dan kesabaran. Terima kasih ibu telah menjadi sosok seorang ibu bagi saya yang sudah membimbing saya mulai dari semester satu sampe detik ini ,dan terimakasih atas setiap bimbingan, ilmu, kritik, dan motivasi yang telah diberikan. Segala kebaikan Ibu akan selalu menjadi bagian yang saya kenang dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan ini sampai seterusnya .
4. Untuk ibu Annisa Wahyuni,M.Pd Dosen Pembimbing saya, sosok yang tidak hanya memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga mengajarkan arti ketekunan, tanggung jawab, dan kesabaran.Terimakasih ibu telah menjadi bagian di kehidupan yang singkat ini , dan terimakasih atas

setiap bimbingan, ilmu, kritik, dan motivasi yang telah diberikan. Segala kebaikan Ibu akan selalu menjadi bagian yang saya kenang dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan ini sampai seterusnya .

5. Terimakasih kepada kaka dan abang yang telah menjadikan saya sebagai adik yang beruntung di kehidupan yang singkat ini,yang sudah bersusah payah menyemangati serta memotivasi ketika saya dalam kesusahan.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta menjadi tempat berbagi cerita selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk karakter selama masa studi.
8. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini,yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu selama ini ,dan membentuk krakter .

Akhirnya, saya persembahkan karya sederhana ini sebagai wujud rasa syukur atas setiap proses yang telah dilalui. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini, serta menjadi amal kebaikan yang bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Membentuk Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada fakultas Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Sartika Dewi Harahap, M. Hum dan Ibu Annisa Wahyuni, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Sekretaris Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Miss Sartika Dewi Harahap, M. Hum selaku dosen pembimbing 1 (satu) penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan ibu meluangkan waktu ditengah kesibukan, atas kesabaran, perhatian, arahan, serta nasihat yang disampaikan dengan tutur kata menenangkan dan tidak pernah menyakiti, sehingga seluruh proses bimbingan dapat dijalani dengan rasa

aman dan nyaman. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan ketulusan dan kepedulian. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik yang ibu berikan.

4. Ibu Annisa Wahhyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan waktu serta kesabaran bapak dalam menilai, mengoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik yang bapak berikan.
5. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda alm. Kasian Lubis dan ibunda Siti Naesah, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun ayah dan ibu tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya selalu mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan tinggi-tingginya. Dengan segala keterbatasan yang ada, ayah dan ibu selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah, dan tempat kembali bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Sebagai anak terakhir, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sebagai lulusan pertama di keluarga. Setiap cucurab keringan, kerja keras, dan tanggung jawab ayah dalam menafkahi keluarga menjadi jalan bagi penulis untuk dapat mengenyam pendidikan hingga tahap ini, seklaigus menjadi teladan tentang arti keteguhan dan tanggung jawab. Ibu sennatiasa menghadirkan doa, motivasi, nasihat, dan kasih sayang tanpa batas yang terus mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis, dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Seluruh dukungan, perhatian, serta keikhlasan ayah dan ibu menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan pelita yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan,

keberkahan umur yang panjang, serta membalas semua kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah menempatkan ayah di surga firdaus, walaupun ayah sudah tidak lagi di samping penulis tapi doa, dan kasih sayang yang menguatkan penulis sampai di titik ini.

7. Teruntuk keluarga tercinta ayahanda Karsian Lubis, ibunda Siti Naesah, serta abanganda Gusti Raja, Safii Marhata, Febry Alamsyah, Ahmad Sudirman, dan Adinda Sari Leli, Dori Dumora, Masdinar yang telah ikut serta dalam membiayai kuliah penulis hingga sampai pada tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan umur yang panjang, serta membalas semua kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan abang dan kaka penulis dengan pahala yang berlipat ganda.
8. Teruntuk sahabat saya, Siti Aisyah, Nur Fadilah, Riski Hidayah, Robiahtul Adawiyah, dan Annisa Nur, Annisa Thama terimakasih sudah selalu ada di saat penulis butuh bantuan dan kesulitan dan selalu menghibur, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Dan yang terakhir, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada support system penulis, Adinda Rika. Terima kasih karena selalu sabar menemani setiap proses yang saya lalui, selalu hadir memberikan dukungan, masukan, dan semangat ketika penulis mulai lelah. Terima kasih karena tidak pernah keberatan direpotkan, baik di saat penulis merasa sibuk, maupun ketika Ribuan terima kasih dan ribuan maaf penulis ucapkan atas segala waktu, tenaga, serta kesabaran yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat terbalaskan dengan kebahagiaan dan kesuksesan di masa depan aamiin.
10. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Putri Kesawan. Anak perempuan terakhir dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih

karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimana pun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilku selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aaamiiin

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiinn.

Panyabungan, Juli 2026



Putri Kesawan

Nim : 22030013

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Problematika	11
2. Media Youtube	14
3. Bahasa Ekspresif	17
4. Anak Usia Dini	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32

E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	36
1. Temuan Umum Penelitian	36
2. Temuan Khusus Penelitian	42
a. Penggunaan YouTube pada Anak Usia Dini di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.....	42
b. Problematika Penggunaan YouTube terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.....	55
c. Peran orang tua dalam mengontrol dalam mendampingi penggunaan YouTube untuk mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak	68
B. Pembahasan Hasil penelitian	
1 Penggunaan YouTube pada Anak Usia Dini di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.....	72
2 Problematika Penggunaan YouTube terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.....	75
3 Peran orang tua dalam mengontrol da mendampingi penggunaan YouTube untuk mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, termasuk pada pola asuh anak usia dini. Gadget seperti smartphone dan tablet kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, bahkan bagi anak-anak (Yunitasari dkk., 2025, hlm. 22). Di satu sisi, media digital dapat menyediakan konten edukatif dan hiburan. Namun di sisi lain, penggunaannya yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif, terutama pada aspek perkembangan sosial dan bahasa anak. Seiring dengan perkembangan era 5.0 saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat cepat (Irfan Anugerah dkk., 2020).

Teknologi hadir dalam berbagai bentuk dan karakteristik yang selalu berkembang. Salah satu tuntutan yang paling signifikan di zaman ini adalah kebutuhan akan teknologi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa teknologi sangat penting untuk banyak tugas. Selain sangat mudah digunakan dan dapat diakses oleh semua orang, teknologi di zaman modern ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan modal masing-masing individu (Triadi dkk., 2024a).

Salah satu bentuk nyata dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di masa kini dan masa depan adalah melalui gadget. Tentu saja, kemajuan IPTEK memberikan dampak yang signifikan terhadap pola hidup manusia, baik dari segi pola pikir maupun pola perilaku yang kini menjadi kebutuhan sekunder dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan darinya (Rosyid & Akhiruddin, 2024).

Pemanfaatan teknologi yang tidak terarah dikhawatirkan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap aspek-aspek perkembangan anak yang bersifat mendasar, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi pada anak usia dini perlu disesuaikan dengan prinsip kemaslahatan serta memperhatikan tahapan perkembangan anak secara holistic (Lestari & Utomo, 2025).

Secara yuridis negara juga memberikan perhatian khusus terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Jamaluddin Arsyad dkk., 2021, hlm. 12). Ketentuan ini menegaskan bahwa proses pendidikan pada anak usia dini harus dilakukan secara terencana, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Erziaty, 2020).

Pada masa usia dini, perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga cerminan dari perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Secara khusus, bahasa ekspresif adalah kemampuan anak untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginannya melalui kata-kata, kalimat, maupun ekspresi verbal lainnya. Anak yang memiliki bahasa ekspresif yang baik cenderung lebih mudah bersosialisasi, berinteraksi dengan lingkungan, dan siap menghadapi tantangan pembelajaran di jenjang pendidikan berikutnya. Stimulasi bahasa ekspresif sejak usia dini merupakan hal yang sangat penting.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital pada era sekarang yang telah membawa pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk pada anak usia dini. Media digital seperti televisi, gawai, dan internet telah menjadi bagian dari keseharian keluarga. Salah satu bentuk perubahan yang paling mencolok adalah meningkatnya penggunaan gawai (*gadget*) seperti smartphone dan tablet (Ali, 2023).

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini, khususnya bahasa ekspresif yang mencakup kemampuan anak dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginannya melalui kata-kata, kalimat, maupun gestur. Pada masa *golden age* (0–6 tahun),

anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek kognitif dan bahasa, sehingga stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan komunikasi yang optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, anak usia dini saat ini semakin akrab dengan berbagai media, salah satunya adalah YouTube. Platform ini menyediakan beragam konten audio-visual yang menarik, seperti video edukasi, lagu anak, animasi, hingga tayangan hiburan. Kemudahan akses serta tampilan yang interaktif menjadikan YouTube sebagai salah satu media yang sering digunakan oleh orang tua untuk menemani aktivitas anak, bahkan sebagai sarana pembelajaran.

Namun, penggunaan *YouTube* pada anak usia dini tidak terlepas dari berbagai problematika. Salah satu permasalahan yang muncul adalah adanya potensi hambatan dalam perkembangan bahasa ekspresif anak. Anak yang terlalu sering terpapar video cenderung menjadi pasif dalam berkomunikasi karena lebih banyak menerima informasi secara satu arah dibandingkan berinteraksi secara langsung. Hal ini dapat mengurangi kesempatan anak untuk berlatih berbicara, menyusun kalimat, serta mengekspresikan ide secara verbal.

Selain itu, tidak semua konten *YouTube* sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak. Penggunaan bahasa yang terlalu cepat, penggunaan istilah asing, serta minimnya interaksi dua arah dapat menyebabkan anak mengalami keterlambatan dalam memahami dan mengekspresikan bahasa. Bahkan, dalam beberapa kasus, anak lebih meniru bahasa dari video tanpa memahami maknanya secara utuh.

Di sisi lain, penggunaan *YouTube* juga dapat memberikan dampak positif apabila digunakan secara bijak dan terarah. Konten yang edukatif dan pendampingan dari orang tua dapat membantu memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman bahasa, serta merangsang anak untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penggunaan *YouTube* memengaruhi perkembangan bahasa ekspresif anak, baik dari sisi positif maupun negatif.

Perkembangan bahasa ekspresif merupakan salah satu indikator utama dalam menilai tumbuh kembang anak usia dini. Bahasa ekspresif mencerminkan kemampuan anak dalam menyampaikan ide, perasaan, kebutuhan, serta pengalaman melalui simbol verbal maupun nonverbal. Pada masa usia dini yang sering disebut sebagai masa emas (*golden age*), anak memiliki kepekaan tinggi terhadap berbagai stimulus lingkungan, sehingga kualitas rangsangan yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap optimalisasi perkembangan bahasa.

Fenomena meningkatnya penggunaan *YouTube* pada anak usia dini juga tidak terlepas dari perubahan pola pengasuhan di era modern. Kesibukan orang tua serta tuntutan aktivitas sehari-hari seringkali menjadikan media digital sebagai “pengganti sementara” dalam mendampingi anak. Dalam kondisi ini, *YouTube* kerap digunakan sebagai alat untuk menenangkan anak, mengalihkan perhatian, atau bahkan sebagai sarana agar anak tetap diam dan terhibur. Praktik tersebut, meskipun dianggap praktis, berpotensi mengurangi kualitas interaksi verbal yang seharusnya menjadi fondasi utama dalam perkembangan bahasa ekspresif anak.

Dari perspektif pendidikan anak usia dini, peran lingkungan belajar yang interaktif dan komunikatif menjadi sangat penting. Anak membutuhkan stimulasi yang melibatkan respons timbal balik (*feedback*), seperti bertanya, menjawab, berdiskusi sederhana, dan bermain peran. Aktivitas-aktivitas tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif karena memberikan ruang bagi anak untuk berlatih menggunakan bahasa secara aktif. Sebaliknya, penggunaan *YouTube* tanpa pendampingan cenderung tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi anak untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

Terdapat pula kecenderungan bahwa anak yang terlalu sering mengonsumsi konten digital mengalami penurunan perhatian (*attention span*) dalam komunikasi langsung. Anak menjadi lebih terbiasa dengan stimulus visual yang cepat dan menarik, sehingga kurang tertarik untuk terlibat dalam percakapan yang membutuhkan konsentrasi lebih. Hal ini secara tidak

langsung dapat memengaruhi kualitas interaksi sosial dan kemampuan anak dalam mengekspresikan diri secara lisan.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Simangambat, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal, ditemukan bahwa penggunaan gawai pada anak usia 3 sampai 6 tahun telah menjadi kebiasaan yang cukup dominan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar anak menggunakan gawai untuk menonton tayangan video dan bermain game sederhana dengan durasi yang sering. Pemberian gawai umumnya dilakukan oleh orang tua sebagai sarana hiburan, pendamping aktivitas anak di rumah, serta sebagai alternatif media belajar yang praktis, meskipun pendampingan orang tua masih tergolong terbatas.

Salah satu media digital yang paling sering diakses anak melalui gawai *YouTube*. *YouTube* tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menyediakan beragam konten edukatif yang dikemas dalam bentuk lagu, cerita, permainan, hingga pembelajaran interaktif. Kondisi ini menjadikan *YouTube* sebagai salah satu media yang banyak digunakan oleh anak usia dini, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan (Yunitasari dkk., 2025).

Sebagaimana hasil observasi awal peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan *YouTube* telah menjadi bagian dari pengalaman keseharian anak usia dini di Desa Simangambat, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal. Anak tidak hanya menggunakan *YouTube* sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media yang secara tidak langsung memberikan stimulasi bahasa melalui tayangan lagu, cerita, dan animasi edukatif. Pengalaman anak dalam menggunakan *YouTube* ini berlangsung dalam konteks pengasuhan dan lingkungan yang beragam, dengan Tingkat pendampingan orang tua yang berbeda-beda.

Berdasarkan Permasalahan serta penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pengalaman anak saat berinteraksi dengan *YouTube* menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Bahasa ekspresif tidak hanya berkembang melalui paparan kata dan suara, tetapi juga melalui proses interaksi, respons timbal balik, serta kesempatan anak untuk mengekspresikan

pikiran dan perasaannya secara verbal. Untuk Itu peneliti Tertarik untuk meneliti tentang Problematika penggunaan YouTube terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pola penggunaan *YouTube* pada anak usia dini (durasi, frekuensi, dan jenis konten yang ditonton)?
2. Apa saja problematika yang muncul akibat penggunaan *YouTube* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini?
3. Bagaimana peran orang tua dalam mengontrol dan mendampingi penggunaan *YouTube* untuk mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pola penggunaan *YouTube* pada anak usia dini, meliputi durasi, frekuensi, dan jenis konten yang ditonton di Desa Simangambat, kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika yang muncul akibat penggunaan *YouTube* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.
3. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mengontrol dan mendampingi penggunaan *YouTube* guna mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya terkait pengaruh media digital terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua adalah memberikan wawasan mengenai penggunaan *YouTube* secara bijak sebagai media stimulasi perkembangan bahasa anak.
- b. Bagi Pendidik adalah memberikan referensi dalam memilih media pembelajaran berbasis digital yang dapat menunjang perkembangan bahasa ekspresif anak.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya adalah menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan media digital dengan aspek perkembangan anak yang lain.

E. Penjelasan Istilah

Problematika Penggunaan *YouTube* terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal adalah penelitian yang mengkaji berbagai permasalahan atau dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan *YouTube* terhadap kemampuan anak usia dini dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan melalui bahasa lisan, dengan lokasi penelitian di Desa Simangambat, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal

- 1 Problematika adalah berbagai permasalahan, hambatan, atau dampak yang muncul sebagai akibat dari penggunaan *YouTube* oleh anak usia dini. Problematika dalam penelitian ini mencakup kondisi yang dapat memengaruhi perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2 Penggunaan *YouTube* adalah aktivitas anak usia dini dalam mengakses, menonton, dan memanfaatkan konten yang tersedia pada platform *YouTube* melalui perangkat elektronik, seperti telepon pintar, tablet, atau komputer. Penggunaan tersebut meliputi frekuensi menonton, durasi penggunaan, jenis konten yang diakses, serta pendampingan yang diberikan oleh orang tua atau pengasuh.

- 3 *YouTube* adalah platform digital berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk menonton, mengunggah, dan berbagi berbagai jenis video, seperti video edukatif, hiburan, animasi, musik, dan konten lainnya yang dapat memengaruhi proses belajar dan perkembangan anak.
- 4 Perkembangan Bahasa Ekspresif adalah kemampuan anak untuk mengungkapkan pikiran, ide, perasaan, keinginan, dan pengalaman melalui bahasa lisan. Kemampuan ini ditunjukkan melalui penggunaan kosakata, penyusunan kalimat, kemampuan bercerita, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, serta berkomunikasi secara efektif sesuai dengan tahap perkembangan usianya.
- 5 Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0–6 tahun sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak yang menjadi subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.
- 6 Desa Simangambat adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, Desa Simangambat merupakan lokasi penelitian yang menjadi tempat pengumpulan data mengenai penggunaan *YouTube* dan perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.
- 7 Kecamatan Tambangan adalah wilayah administratif yang membawahi Desa Simangambat di Kabupaten Mandailing Natal. Penyebutan kecamatan dalam judul penelitian bertujuan untuk memberikan batasan wilayah penelitian agar lebih spesifik.
- 8 Kabupaten Mandailing Natal adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang menjadi wilayah administratif tempat penelitian ini dilaksanakan. Penyebutan kabupaten berfungsi untuk memperjelas ruang lingkup geografis penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi setiap bab sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur dan keseluruhan isi penelitian. Penelitian ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan.

Bab I Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta penjelasan istilah yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul *Problematika Penggunaan YouTube terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di Desa Simangambat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal*.

Bab II Kajian Teori menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Pada bab ini dibahas konsep problematika, pengertian dan penggunaan *YouTube*, karakteristik serta dampak penggunaan *YouTube* pada anak usia dini, pengertian perkembangan bahasa ekspresif, tahapan perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa ekspresif, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan mengenai problematika penggunaan *YouTube* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di Desa Simangambat, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal. Pada bab ini dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi informan penelitian, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis serta

dibahas dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu.

Bab V Penutup berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua, pendidik, masyarakat, dan peneliti selanjutnya dalam mengoptimalkan penggunaan *YouTube* sehingga dapat mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Pada bagian akhir skripsi disajikan daftar pustaka yang memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian serta lampiran-lampiran yang berisi dokumen pendukung, seperti instrumen penelitian, pedoman wawancara, lembar observasi, dokumentasi, surat izin penelitian, dan data pendukung lainnya.

